

Senin, 15 Januari 2024

### Global

Pasar saham dan obligasi Amerika Serikat (AS) ditutup pada hari Senin untuk memperingati Hari Martin Luther King. Pada perdagangan hari Jumat di AS, ketiga indeks utama berakhir beragam seiring dimulainya musim laporan laba kuartal keempat, dengan empat bank besar membukukan hasil yang kurang memenuhi ekspektasi investor. Dow Jones Industrial Average turun 0,31%, tetapi S&P 500 mengakhiri hari dengan naik 0,08% dan Nasdaq Composite cenderung tidak berubah dengan hanya naik 0,02%. Empat bank besar di Wall Street melaporkan pendapatannya pada hari Jumat. JPMorgan Chase memulai laporan laba kuartal keempat yang lebih rendah karena membayar biaya sebesar \$2,9 miliar terkait dengan pengambilalihan beberapa bank regional oleh pemerintah tahun lalu. Grup Citi melaporkan kerugian kuartalan sebesar \$1,8 miliar, dan juga mengumumkan bahwa mereka akan memangkas 10% tenaga kerjanya. Bank of Amerika melaporkan laba bersih kuartal keempat turun lebih dari 50% dari tahun lalu, sementara Wells Fargo melaporkan pendapatan kuartalan yang lebih tinggi.

### Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup dengan kinerja baik pada pekan lalu di hari Jumat, IHSG mencatatkan kenaikan 0,29% di angka 7.241,13. IHSG sepanjang pekan lalu mengalami pelemahan 1,49%. Indeks ditutup di zona merah selama tiga hari dalam sepekan, dan hanya ditutup hijau dalam dua hari perdagangan. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan pembelian bersih (net buy) sepanjang pekan lalu sebanyak Rp2,08 triliun. Rinciannya, sebanyak Rp1,61 triliun di pasar reguler dan sebanyak Rp466,28 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Saham-saham seperti PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) dengan net buy asing sebesar Rp501,1 miliar, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) - Rp443,4 miliar, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) - Rp372,1 miliar yang diborong asing membantu menopang IHSG dari tekanan.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka lebih rendah di 15.545/15.555 pada perdagangan Jumat, namun kembali naik ke level 15.570/15.580. Masih didorong oleh kuatnya permintaan domestik terhadap USD dari korporasi, spot dominan diperdagangkan di rentang 15.560 - 15.570 hingga setengah hari perdagangan, sebelum akhirnya rupiah ditutup pada sore hari di level 15.555/15.565.

Di pasar obligasi, *yield* obligasi terlihat bergerak menguat di perdagangan Asia, dimana *yield* obligasi 5 tahun turun sekitar 8bps, sementara *yield* obligasi 10 tahun turun sekitar 5bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	11-Jan	12-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.70	6.66	(0.58)
INA 10 YR (USD)	5.08	5.06	(0.28)
UST 10 YR	3.97	3.94	(0.68)

INDEXES	11-Jan	12-Jan	%
IHSG	7219.96	7241.14	0.29
LQ45	969.94	977.82	0.81
S&P 500	4780.24	4783.83	0.08
DOW JONES	37711.02	37592.9	(0.31)
NASDAQ	14970.18	14972.7	0.02
FTSE 100	7576.59	7624.93	0.64
HANG SENG	16302.04	16244.5	(0.35)
SHANGHAI	2886.65	2881.98	(0.16)
NIKKEI 225	35049.86	35577.1	1.50

FOREX	12-Jan	15-Jan	%
USD/IDR	15580	15565	(0.10)
EUR/IDR	17116	17058	(0.34)
GBP/IDR	19917	19845	(0.36)
AUD/IDR	10459	10427	(0.30)
NZD/IDR	9744	9709	(0.35)
SGD/IDR	11713	11688	(0.21)
CNY/IDR	2176	2169	(0.33)
JPY/IDR	107.34	107.30	(0.03)
EUR/USD	1.0986	1.0959	(0.25)
GBP/USD	1.2784	1.2750	(0.27)
AUD/USD	0.6713	0.6699	(0.21)
NZD/USD	0.6254	0.6238	(0.26)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	PBoC 1-Year MLF Announcement	2.50%	2.50%	2.50%
ID	Balance of Trade DEC		\$2.41B	\$ 3.0B
ID	Exports & Imports YoY DEC		-8.56% & 3.29%	
DE	Full Year GDP Growth 2023		1.9%	-0.3%
EA	Balance of Trade NOV		€11.1B	€12.5B
EA	Industrial Production MoM NOV		-0.7%	-0.6%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA  
PEGANG KENDALI